

**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL CREDIT UNION INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN COSO ERM FRAMEWORK: STUDI KASUS  
DI CREDIT UNION KRIDHA RAHARDJA**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NITA HIDAJAT  
NIM : 126231109**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL CREDIT UNION INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN COSO ERM FRAMEWORK: STUDI KASUS  
DI CREDIT UNION KRIDHA RAHARDJA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NITA HIDAJAT**

**NIM : 126231109**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

**MENILAI PENGENDALIAN INTERNAL CREDIT UNION INDONESIA  
DENGAN MENGGUNAKAN COSO ERM FRAMEWORK: STUDI KASUS  
DI CREDIT UNION KRIDHA RAHARDJA**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Nita Hidajat**

**126231109**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**



**F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak, CA**

## **ABSTRAK**

Kerangka kerja COSO ERM telah banyak digunakan untuk menilai kualitas internal kontrol di banyak perusahaan nirlaba. Namun, penerapan Kerangka Kerja COSO ERM untuk organisasi nirlaba dan perusahaan sosial yang memiliki tujuan ganda seperti credit union masih terbatas. Penelitian ini mengevaluasi seberapa efektif dan komprehensif penerapan pengendalian internal di dalam Credit Union di Indonesia, sebuah perusahaan sosial berbasis anggota yang menawarkan layanan keuangan kepada kelompok masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Penelitian ini merupakan studi kasus kolaboratif antara peneliti dan praktisi credit union. Para peserta berbagi perspektif mereka melalui umpan balik kuesioner, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus, untuk memeriksa kegiatan pengendalian dalam organisasi dan mengidentifikasi risiko yang dapat berdampak pada tujuan organisasi. Temuan-temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan yang sangat penting untuk membentuk manual operasional dengan struktur dan kebijakan yang terperinci. Selain itu, rasa loyalitas merupakan kunci untuk meningkatkan partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan di dalam organisasi.

**Kata kunci:** Pengendalian internal, Penilaian risiko, Kerangka kerja COSO ERM, Perusahaan sosial, Koperasi kredit, Indonesia, Studi kasus, Lembaga keuangan.

## **ABSTRACT**

*COSO ERM framework has been widely used for assessing the quality of internal control in many for-profit companies. However, there is still limited application of COSO ERM Framework for non-profit organizations and social enterprises with dual objectives like credit unions. This research evaluates how effective and comprehensive the implementation of internal controls is within a Credit Union in Indonesia, a member-based social enterprise offering financial services to middle-low-income groups. This is a collaborative case study of the researcher and the practitioners of the credit union. Participants shared their perspectives through questionnaire feedback, interviews, and focus group discussions, to examine the control activities within the organization and identify risks that may impact the organization's goals. The findings suggest a critical demand for forming an operational manual with detailed structures and policies. Furthermore, the sense of loyalty is the key to enhancing members' participation in various activities within the organization.*

**Keywords –** Internal control, Risk assessment, COSO ERM framework, Social enterprise, Credit Union, Indonesia, Case study, Financial institution.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Masa Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Gambaran Umum COSO.....	3
2.2. Kerangka kerja COSO-ERM.....	4
2.3. Perbandingan Kerangka Kerja COSO ERM 2004 & 2017 dan Efektivitasnya untuk penelitian ini.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1. Tinjauan umum tentang organisasi.....	11
4.2. Penilaian pengendalian internal CUKR berdasarkan kerangka kerja COSO-ERM.....	13
4.2.1. Proses perekutan anggota.....	14
4.2.2. Layanan simpanan.....	18
4.2.3. Layanan pinjaman.....	21
4.3. Pembahasan.....	28
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	29
REFERENSI.....	33

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Ringkasan temuan-temuan terkait penilaian atas pengendalian internal CUKR.....	26
Tabel 2. Area untuk pengembangan.....	27
Tabel 3. Daftar periksa evaluasi kekuatan dan kelemahan berdasarkan kategori.....	27

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. COSO ERM Framework (Prewett and Terry, 2018, Exhibit 4, p. 20).....	5
Gambar 2. Perbandingan Kerangka Kerja ERM 2004 & 2017 (Prewett dan Terry, 2018, <i>Exhibit 3</i> ).....	7
Gambar 3. Struktur organisasi Credit Union Kridha Rahardja.....	12

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Signifikansi pengendalian internal tetap tegas, baik dalam bisnis profit yang bertujuan untuk mencapai kesuksesan moneter maupun entitas nirlaba yang berdedikasi pada dampak sosial (Gadelha et al., 2022). Demikian juga, Credit Union sebagai perusahaan sosial yang menempati posisi yang menggabungkan elemen-elemen dari kedua sektor tersebut untuk mencapai tujuan ganda yaitu menghasilkan pendapatan sekaligus menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat, menekankan bahwa pengendalian internal adalah kunci untuk menumbuhkan kepercayaan di antara para pemangku kepentingan dan meningkatkan asuransi organisasi secara keseluruhan.

Idealnya, Credit Union yang berbadan hukum koperasi di Indonesia adalah lembaga keuangan berbasis anggota dengan tujuan mulia memberdayakan anggota untuk meningkatkan kesejahteraan dan martabat mereka, melalui layanan simpan pinjam (Sumarwan et al., 2022). Namun, bagi credit union, membedakan antara kebutuhan dan keinginan anggota terkadang menjadi tantangan tersendiri. Pada akhirnya, banyak Credit Union terjebak hanya menawarkan layanan keuangan semata dan melupakan upaya memberdayakan anggota agar mampu keluar dari kemiskinan (Kusuma et al., 2022) Selain itu, pengembangan Credit Union harus didasarkan pada standar pemberdayaan dan manajemen organisasi yang kuat. Kurangnya perhatian terhadap standar-standar ini telah memaksa entitas untuk bersaing ketat dengan lembaga keuangan modern lainnya, melepaskan identitas mereka, dan akhirnya mengalami kerugian. Oleh karena itu, sangat penting bagi badan usaha untuk mempertahankan layanan mereka tidak hanya untuk memberikan pinjaman kepada anggota tetapi juga bimbingan kepada mereka untuk dapat memberdayakan diri mereka sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Upaya pemberdayaan ini dapat dicapai dengan melakukan pendidikan berkelanjutan dari pendidikan atau pelatihan dasar hingga pengembangan profesi yang dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota Credit Union.

Menetapkan pengendalian Internal sangat penting bagi organisasi mana pun, termasuk Credit Union, untuk bertahan dalam persaingan yang ada. Menurut RiskOptics, sebelumnya Reciprocity (2023), di dalam Pengendalian Internal terdapat seperangkat kebijakan, prosedur, dan perlindungan teknologi untuk memastikan

keamanan aset entitas melalui penghindaran aktivitas penipuan, ketidakakuratan, dan berbagai bentuk perilaku yang menyesatkan. Pengendalian ini terbagi dalam tiga kategori: pertama, pengendalian detektif di mana masalah diidentifikasi dan dideteksi setelah terjadi. Kedua, kontrol preventif yang mencegah masalah sebelum masalah tersebut muncul. Ketiga, pengendalian korektif yang merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi kesalahan yang telah diidentifikasi dalam sistem organisasi untuk menghindari kesalahan yang sama terulang di masa depan. Oleh karena itu, alasan utama Credit Union menerapkan pengendalian internal dalam organisasinya adalah memberikan pendekatan terstruktur terhadap tata kelola. Hal ini membantu memastikan akuntabilitas, memandu pengambilan keputusan, dan menyelaraskan operasi dengan tujuan Credit Union.

Studi kasus ini berfokus pada salah satu Credit Union di Indonesia bernama CU Kridha Rahardja (CUKR) yang beroperasi sebagai organisasi koperasi dan dimiliki oleh sekelompok orang yang saling mempercayai satu sama lain dalam suatu ikatan pemersatu dan setuju untuk menyimpan uang mereka sehingga menciptakan modal bersama untuk dipinjamkan di antara mereka sendiri dengan bunga yang wajar untuk tujuan-tujuan yang produktif dan kesejahteraan. Entitas ini telah beroperasi sejak tahun 2017 dan berlokasi di Jawa Tengah, Indonesia. Dalam mencapai tujuannya, credit union ini berupaya mengakomodasi kebutuhan anggotanya, dengan memprioritaskan program literasi dan edukasi keuangan bagi para anggotanya. Dengan menyediakan lokakarya dan sumber daya lainnya, mereka memberdayakan anggota untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka. Mengingat semakin luasnya jangkauan produk yang disediakan oleh Credit Union, kerangka kerja manajemen risiko terpadu yang selaras dengan pengendalian internalnya akan menjadi semakin penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan tata kelola yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas, kelengkapan, dan ketelitian pelaksanaan pengendalian internal mereka. Penilaian akan dilakukan dengan menggunakan COSO ERM Framework.

## REFERENSI

- Alshameri, F. and Green, N.G. (2020) ‘Analyzing The Strength Between Mission And Vision Statements And Industry Via Machine Learning’, *Journal of Applied Business Research (JABR)*, Vol.36, No.3, pp.121-128.
- Bouheraoua, S. and Djafri, F. (2022) ‘Adoption of the COSO methodology for internal Shari‘ah audit’, *ISRA International Journal of Islamic Finance*, Vol.14, No.2, pp.221-235.
- COSO (2013) ‘Achieving effective internal control over sustainability reporting (ICSR): Building Trust and Confidence through the COSO Internal Control – Integrated Framework’. <https://www.coso.org/guidance-on-ic> (Accessed July 1, 2023).
- COSO (2013) ‘The 2013 COSO Framework & SOX Compliance’, June 2013, <https://www.coso.org/guidance-on-ic> (Accessed July 1, 2023).
- Evans, A.C. and Branch, B. (2020) ‘A technical guide to PEARLS: a performance monitoring system’, [https://www.woccu.org/documents/PEARLS\\_techguide](https://www.woccu.org/documents/PEARLS_techguide) (Accessed July 12, 2023).
- Gadelha, A.L.L., Gouveia L.B. and Sarmento, A.M. (2023) ‘Essential internal control: evidence from the executive branch of the state of Ceara’, *Revista de Gestao*, Vol.30, No.1, pp.32-46.
- Karaseva, E. (2022) ‘Process-event method for operational risk assessment at enterprise’, *Int. J. Risk Assessment and management*, Vol.25, Nos.1/2, pp.67-83
- Kusuma, S. E., Sumarwan, A. and Kusumajati, T.O. (2022) ‘The role of integrative approach for enhancing credit union sustainability: A reflection on the Indonesian credit union movement’, *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, Vol.23, No.1, pp.31-42.
- McKillop, D.G. and Wilson, J.O.S. (2015) ‘Credit Unions as Cooperative Institutions: Distinctiveness, Performance and Prospects’, *Social and Environmental Accountability Journal* Vol.35, No.2, pp.96-112.
- Moeller, R.R. (2007) *COSO Enterprise Risk Management: Understanding The New Integrated ERM Framework*, John Wiley and Sons, 367 p.

- Nyumba, T.O., Wilson, K., Derrick, C.J. and Mukherjee, N. (2017) ‘The use of focus group discussion methodology: Insights from two decades of application in conservation’, *Methods in Ecology and Evolution* Vol.9, No.1, pp.20-32.
- Prewett, K. and Terry, A. (2018) ‘COSO’s Updated Enterprise Risk Management Framework-A Quest For Depth And Clarity’, *Journal of Corporate Accounting & Finance* Vol.29, No.3, pp.16–23.
- Quon, T.K., Zeghal, D. and Maingot, M. (2012) ‘Enterprise Risk Management and Firm Performance’, *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol.62, pp.263 – 267.
- Recker, J. (2013) *Scientific Research in Information Systems: A Beginner’s Guide*, Springer – Berlin, 162 p.
- Richardson, D. C. (2009) ‘PEARLS Monitoring System’ World Council Of Credit Unions Toolkit Series (4) [https://www.woccu.org/documents/pearls\\_monograph](https://www.woccu.org/documents/pearls_monograph) (Accessed July 12, 2023).
- Rubino, M. (2018) ‘A Comparison of the Main ERM Frameworks: How Limitations and Weaknesses can be Overcome Implementing IT Governance’, *International Journal of Business and Management*, Vol.13, No.12, pp.203-214.
- SI Chang, LM Chang, and JC Liao. (2020) ‘Risk factors of enterprise internal control under the internet of things governance: A qualitative research approach’, *Information & Management* Vol.57, No.6, pp.1-18.
- Sumarwan, A., Luke, B. and Furneaux, C. (2021) ‘Putting members in the centre: examining credit union accountability as member-based social enterprises’, *Qualitative Research in Accounting & Management*, Vol.18, No.2, pp.228-254.
- Sumarwan, A., Luke, B. and Furneaux, C. (2022) ‘Managing the Regulatory Space: Examining Credit Union Accountability to Government in a Lightly Regulated Context’, *Social and Environmental Accountability Journal*, Vol.42, No.3, pp.140-159.
- Solozhentsev, E.D. (2022) ‘Event-driven management of quality of economics and the state ‘from below’’, *Int. J. Risk Assessment and Management*, Vol.25, Nos.1/2, pp.103-127.

- Udeh, I. (2019) ‘Observed effectiveness of the COSO 2013 framework’, *Journal of Accounting & Organizational Change*, Vol.16, No.1, pp.31-45.
- Williamson, D. (2007) ‘The COSO ERM framework: a critique from systems theory of management control’, *Int. J. Risk Assessment and Management*, Vol.7, No.8, pp.1089-1119.
- Yin, R.K. (2014) *Case Study Research: Design and Methods*, 5th ed. Sage Publication, Los Angeles, 219 p.